



Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya

Nadira Fajri¹, Hamidah², Muhammad Redha Anshari³

¹²³Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya

Abstract

Received: 9 September 2022
Revised: 15 September 2022
Accepted: 21 September 2022

This research departs from the curiosity to measure and find out the effectiveness of learning strategies in teaching al-Qur'an learning materials in improving the ability to read the Qur'an by conducting experimental research with strategies that have never been carried out before in the research place, namely the card sort learning strategy. to children at the Sidomulyo TPA, Palangka Raya. The research used a quantitative method research approach, with the type of research design being a one-group pretest-posttest design by conducting pretest and posttest. The population used is all students at TPA Sidomulyo with the type of sample being total sampling. Data collection techniques used pretest and posttest and data analysis techniques were tested with normality test, paired sample test. The results showed that (1) the use of card sort learning strategies can make the classroom atmosphere more active than passive, not monotonous and make children remember the learning materials that have been explained. (2) The significance value of $0.200 > 0.05$ has been obtained. So it can be concluded that the residual value is normally distributed. Furthermore, the data is tested and the results obtained from the paired sample test are $0.00 > 0.05$, so it can be concluded that there is a significant effectiveness of using the card sort learning strategy in improving the ability to read the Qur'an.

Keywords: *Card sort strategy, reading ability*

(*) Corresponding Author: nadirafajri01@gmail.com, hamidah@iain-palangkaraya.ac.id,
m.redhaanshari@iain-palangkaraya.ac.id

How to Cite: Fajri, N., Hamidah, H., & Anshari, M. (2022). Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19), 150-157. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7165599>.

PENDAHULUAN

Salah satu pedoman bagi kehidupan seorang manusia adalah al-Qur'an. Karena selain hadits Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang benar-benar dalam kandungannya berupa perintah, aturan, serta larangan untuk menjalankan kehidupan dunia. Tentunya kita umat Islam harus menyadari bahwa manusia belajar dan memahami kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an. Untuk mempelajarinya serta memahami al-Qur'an pun tidak serta merta di usia dewasa langsung bisa. Melainkan disini terdapat pembelajaran membaca al-Qur'an dari usia anak-anak. Karena di zaman sekarang ini untuk generasi mudanya sulit sekali bahkan tidak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Maka dari itu sejak kecil seorang anak harus dibimbing serta dibiasakan dalam belajar membaca al-Qur'an. Karena pada masa tersebutlah, merupakan masa keemasan anak masih mudah untuk menangkap sebuah pembelajaran.



Langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan belajar membaca. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عَلَقٍ وَالَّذِي خَلَقَهُ. عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (Q.S. Al'Alaq : 19).

Persoalan yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana mengatasi terkait tidak tertibnya anak dalam proses belajar mengajar, serta kesulitan dalam memahami sebuah pembelajaran yang berlangsung sehingga hal ini yang menyebabkan anak-anak enggan belajar al-Qur'an dan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an kurang (Ammah, 2018). Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu terjadi karena dari dalam individu seorang anak tersebut misalnya kemampuan membaca yang kurang, malas dan kurangnya perhatian orang tua. Faktor eksternalnya yaitu salah satunya strategi belajar yang digunakan kurang membangun minat belajar anak (Syarifuddin, 2016). Oleh karena itu, pemilihan strategi yang tepat adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

Strategi pembelajaran merupakan suatu jalan yang digunakan untuk memberikan sebuah pengertian kepada peserta didik agar mudah dalam menerima materi. (Hidayat, 2018). Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *card sort* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga dapat menghidupkan suasana kelas anak dalam belajar al-Qur'an yang monoton, serta kemampuan anak mengenai materi kemampuan membaca al-Qur'an dan praktiknya dapat meningkat lebih baik.

Strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi yang menyenangkan. Sehingga strategi ini diharapkan dapat menghidupkan suasana kelas anak dalam belajar al-Qur'an yang monoton, serta kemampuan anak mengenai materi kemampuan membaca al-Qur'an dan praktiknya dapat meningkat lebih baik. Hal ini sesuai pendapat dari (Rahman, 2017) bahwasannya *card sort* merupakan strategi pembelajaran aktif dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak. Dengan demikian, anak dapat dalam belajar al-Qur'an akan memahami materi-materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an sebelum proses membaca al-Qur'an dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di desa Sidomulyo khususnya di TPA Sidomulyo bahwa kemampuan belajar membaca al-Qur'an yang masih kurang dengan alasan yang berbeda-beda, berdasarkan hasil observasi dikatakan berbeda. Pertama untuk anak di Sidomulyo kurangnya perhatian orang tua dikarenakan sibuk bekerja, kedua kemampuan membaca al-Qur'an anak Sidomulyo yang masih rendah dikarenakan pembelajaran di TPA yang kurang menarik, monoton dengan waktu pembelajaran yang lama sehingga anak dalam belajar tidak lagi memperhatikan hukum tajwid yang dibaca, panjang pendeknya anak hanya fokus pada banyak lembar bacaan yang dibaca. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Penggunaan Strategi

Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di Sidomulyo Kota Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis design penelitian *one-group pretes-postest design* merupakan penelitian yang dilakukan pengukuran satu kelompok subjek (*pretest*) kemudian subjek diberikan perlakuan dalam waktu tertentu dan dilakukan pengukuran kedua (*postest*), selanjutnya hasil dari *pretest* dibandingkan dengan hasil *postest* (Sugiyono,2019). Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* total yang mana semua anak yang mengaji di TPA tersebut menjadi populasi penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu *pretest* dan *postest* dengan instrumen penelitian dalam bentuk lembar soal tes yang dijawab secara lisan. Kemudian instrumen dianalisis dengan validitas dan reabilitas. Untuk teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas data yang telah berdistribusi normal dilanjutkan uji *paired sample test* dengan menggunakan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dilaksanakan di TPA Sidomulyo kota Palangka Raya. Bentuk penelitian ini yaitu penelitian pra eksperimen terhadap strategi pembelajaran di sebuah lembaga non formal agar dalam proses belajar dapat lebih baik dari sebelumnya. Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan menggunakan strategi *card sort* yang berkaitan dengan bacaan al-Qur'an dilakukan sebanyak atau selama 12 kali pertemuan. 5 kali pelaksanaan pretest, 3 kali pelaksanaan perlakuan dan 4 kali pelaksanaan postest. Berikut nilai hasil pretest sebelum pelaksanaan strategi pembelajaran *card sort*

Tabel 1. Frekuensi dan presentase hasil pretest

No	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Mampu	80-100	-	-
2	Mampu	70-79	8	40,0%
3	Cukup Mampu	60-69	4	20,0%
4	Kurang Mampu	0-59	8	40,0%
Jumlah			20	100%

Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan sesuai dengan instrumen diperoleh bahwa anak/ santri yang berjumlah 20 orang menunjukkan sebanyak 8 orang mendapatkan nilai berkriteria mampu yakni di bawah nilai 79. Kemudian sebanyak 4 orang mendapatkan nilai berkriteria cukup mampu di bawah nilai 69, dan sebanyak 8 orang mendapatkan nilai berkriteria kurang mampu yaitu nilainya di bawah 59. Dengan demikian anak yang masuk dalam kriteria cukup mampu dan kurang mampu berjumlah sebanyak 12 disebabkan belum sepenuhnya menguasai tentang pengetahuan kemampuan dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan soal *pretest* yang telah diberikan.

Tabel. 2 Frekuensi dan presentase hasil *postest*

No	Kriteria Penilaian	Skor	Frekuensi	Presentase%
1	Sangat Mampu	80-100	7	35,0%
2	Mampu	70-79	9	45,0%
3	Cukup Mampu	60-69	4	20,0%
4	Kurang Mampu	0-59	-	-
Jumlah			20	100%

Hasil *postest* kemampuan membaca al-Qur'an anak/santri yang berjumlah 20 orang di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang mendapat nilai berkriteria sangat mampu disebabkan telah mampu menjawab *postest* dengan baik dari segi mampu mengucapkan makharijul huruf dan letak keluarnya dengan benar, memahami dan hafal hukum bacaan tajwid nun sukun atau tanwin serta dalam praktik membaca sudah paham panjang harakat beserta huruf-hurufnya. Kemudian 9 orang mendapat nilai yang berkriteria mampu dalam kemampuan membaca al-Qur'annya namun belum sempurna, dan 4 orang dengan nilai berkriteria cukup mampu dikarenakan jarang masuk mengaji pada saat pemberian materi pembelajaran tentang kemampuan membaca al-Qur'an.

Tabel. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test <i>Pretets dan Posttes</i>		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000
	Std. Deviation	3.3880
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.105
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Berdasarkan data tabel 3 yaitu hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi **normal**.

Tabel 4. *paired sample test*

Paired Samples Test						
	Paired Differences				f	Sig. (2-tailed)
	Mean	td. Deviation	td. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower		

air	P	-			-	-			.000
1	retest - Posttest	22.300	5.7 48	.52 1	29.67 0	14.930	6.3 33	9	

Berdasarkan tabel output hasil uji t, diperoleh nilai sig yaitu sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan strategi belajar *card sort* dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA Sidomulyo sehingga penggunaan strategi belajar *card sort* ini dapat dikatakan efektif dalam proses belajarnya untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak/santri di TPA Sidomulyo.

PEMBAHASAN

Penggunaan satrategi belajar *card sort* ini anak dapat bekerja sama antara satu individu dengan yang lainnya. Selain itu, anak juga mendapatkan pengetahuan serta pemahaman berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu pelafadzan *makhrarijul huruf*, hukum tajwid (nun sukun dan tanwin), dan mad thobii). Pembelajaran dengan *card sort* menyenangkan anak-anak yang awalnya hanya mendengarkan guru menyampaikan materi yang membuat mereka bosan. anak /santri dapat ikut langsung dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan dengan kompak. Sehingga anak/santri dapat menyebutkan tajwid saat membaca al-Qur'an, panjang pendek ketukan 2 harakat serta pelafadzaan makharijul lebih baik dari sebelumnya. Menurut (Suryani,2019) Strategi pembelajaran *card sort* adalah strategi dimana guru menggunakan kartu indeks yang berisi bagian-bagian materi yang akan diajarkan. Anak dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki anak lain kemudian mendiskusikan secara berkelompok sesuai kartu yang telah didapatkan. Strategi ini merupakan bentuk strategi yang dapat mengasah seorang peserta didik dalam mengingat, memahami, dan mengingat materi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik (Wulandari & Hanifah, 2018).

Langkah seorang guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran menggunakan card sort yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Mempelajari materi atau bahan pembelajaran.
- 3)Menyiapkan segala peralatan atau media yang akan digunakan, sehingga pada saatnya tidak terburu-buru sehingga penyampaian dapat dilakukan dengan baik. Sebaiknya kartu yang dijadikan proses belajar ditempatkan dibagian depan dan dapat dilihat dengan jelas oleh siswa yang duduk dibaris paling belakang.
- 4)Menjelaskan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
- 5)Menyiapkan peserta didik kemudian menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran.
- 6)Setelah persiapan selesai baru memulai pembelajaran (Komariah, 2019:80).

Selanjutnya untuk langkah-langkah penerapan metode *card sort*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik membagi kertas yang sudah dalam bentuk kartu berisikan informasi materi pembelajaran atau kategori tertentu secara acak.

- 2) Pendidik dapat menempelkan kategori materi utama di papan tulis, atau dinding kelas.
- 3) Pendidik meminta peserta didik untuk mencari temanya yang memiliki kertas/kartu yang berisi tulisan yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- 4) Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikannya.

Melihat langkah-langkah penerapan metode di atas terdapat beberapa prosedur yang perlu diperhatikan dalam menyiapkan *card sort* ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kartu-kartu tersebut tidak diberi nomor.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dalam bentuk dan ukuran yang sama.
- 3) Pendidik tidak memberikan sebuah tanda atau kode tertentu.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa materi dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.

Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Strategi ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode ini dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi. (Fakhrurrazi, 2016:87).

Dalam pembelajaran *card sort* ini juga terdapat kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan pembelajaran dengan menggunakan *card sort* ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidik mudah menguasai kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Strategi ini mudah dilaksanakan, dapat diikuti oleh anak yang jumlahnya banyak.

Anak lebih antusias dalam melaksanakan proses belajar, kerja sama antara satu anak dengan lainnya dapat terjalin dengan baik.

- 3) Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.
- 4) Pendidik mudah menyampaikan materi.
- 5) Suasana kelas menjadi aktif.
- 6) Meningkatkan daya ingat anak dalam pembelajaran.
- 7) Pelaksanaannya lebih sederhana

Dalam pembelajaran *card sort* ini juga terdapat kelemahan. Kelemahan pembelajaran dengan menerapkan *card sort* ini yaitu sebagai berikut:

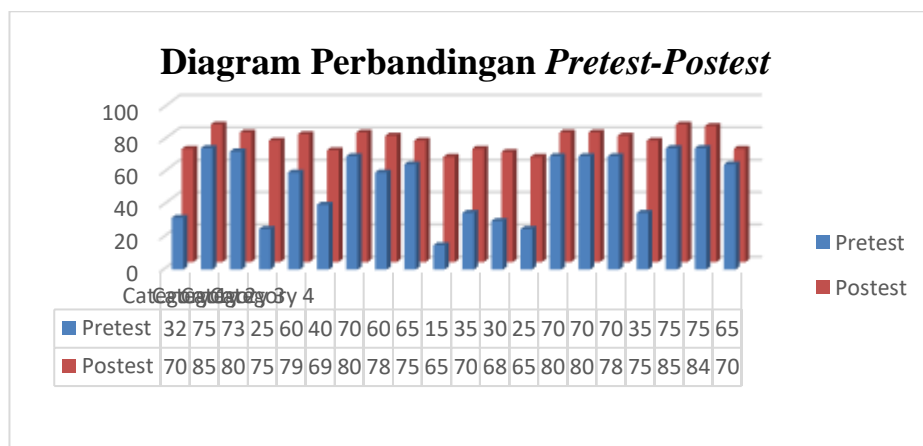
1) kekurangan strategi ini adalah kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila ada jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

2) perlu perhatian lebih sehingga tidak semua siswa dapat diperhatikan dengan baik oleh guru, banyak menyita waktu terutama karena sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru harus menyiapkan kartu-kartu yang berisi materi pelajaran terlebih dahulu.

- 3) Suasana kelas menjadi gaduh.
- 4) Memerlukan waktu banyak dalam penerapannya.
- 5) Kelas sulit dikelola.
- 6) Strategi *card sort* sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar (Zaini Hisyam, 2005:8).

Untuk mengatasi beberapa kelemahan-kelemahan di atas, maka hal yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Alangkah baiknya, sebelum memulai pembelajaran anak hendaknya diberi pemahaman terkait materi dan langkah-langka penerapan strategi dengan baik.
- 2) Jika penggunaan strategi ini tidak berhasil dalam pembelajaran, hendaknya guru melakukan evaluasi pembelajaran agar pembelajaran selanjutnya dapat berjalan dengan baik lagi.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran tidak perlu lama, asal menyenangkan.
- 4) Materi pembelajaran tidak perlu dihabiskan waktu itu juga, melainkan sedikit demi sedikit asal dapat dipahami siswa.
- 5) Pembelajaran dengan penerapan strategi *card sort* ini harus membangkitkan minat anak.



Gambar 1. Diagram perbandingan hasil pretets-postest

Dari hasil diagram perbandingan *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan terdapat perbedaan serta peningkatan dari nilai *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dengan nilai *posttest* sesudah dilakukan perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran *card sort* di TPA Sidomulyo kota Palangkaraya. Setelah dibuktikan bahwa pelaksanaan *card sort* untuk pembelajarannya ada keefektikan, hal ini sesuai dengan pendapat dari (Hakim dkk,2018) yaitu apabila suatu proses kegiatan dapat mencapai tujuan dan sasaran akhir.

KESIMPULAN

Pelaksanaan strategi belajar *card sort* merupakan strategi belajar yang menyenangkan agar suasana kelas tidak membosankan, yaitu dengan belajar materi mengenai kemampuan membaca al-Qur'an sebelum pelaksanaan baca al-Qur'an. Dengan data nilai *pretest* yang diperoleh rata-rata 53.25, sedangkan *posttest* diperoleh rata-rata 75.55, selanjutnya dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* sehingga hasilnya terdapat peningkatan nilai *posttest* saat dilaksanakan perlakuan. Kemudian peneliti mengolah data dengan cara melakukan uji normalitas data tes diperoleh nilai signifikasinya $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Selanjutnya data diuji dan hasil yang didapatkan dari uji *paired sample test* yaitu sebesar $0,00 > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat

keefektifan yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

SARAN

Guru dalam mengajarkan al-Qur'an di TPA harus memiliki metode atau strategi yang menarik agar lebih menyenangkan. Penggunaan strategi *card sort* bisa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di TPA lebih bervariasi saat memberikan sebuah materi pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan dengan seksama setiap bacaan anak dalam membaca al-Qur'an sehingga selain membaca al-Qur'an anak juga dapat memahami terkait hukum serta tajwid dalam belajar al-Qur'an.

REFRENSI

- Amma, T. 2018. *Problematika Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 70-78. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.516>
- Syarifuddin, A. (2016). *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Hidayat, A. (2018). *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*. Fenomena: Jurnal Penelitian, 10. No 1. <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1184>.
- Sugiyono. (ed.). (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Taat Wulandari &, E. N. H. (2018). *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. 5(1), 65.
- Komariah. (2019). *Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Nun Sukun Atau Tanwin Bertemu Huruf Hijaiyah Kelas IV*. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang. 02(02), 551–564.
- Fakhrurrazi. 2016. *Penerapan Metode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mts Darul Huda Kota Langsa*. Jurnal Al Ikhtibar, 3(2), 87–101.
- Zaini Hisyam. (2005). *Strategi Pembelajaran Card Sort*. Surabaya: CV Pustaka.
- Hakim, D., & Nikmah, F. (2018). *Implementasi Metode Card Short dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Bidang Alquran Hadis di Madrasah Tsanawiyah*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu). Jombang & Pondok. Jurnal Pendidikan Islam. 2(1), 1–21.
- Taat Wulandari &, E. N. H. (2018). *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. 5(1), 65.
- Suryani, U. (2019). *Card Sort Method: Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Pelajaran Al-Quran Hadits Siswa Kelas II A MIN 4 Gunungkidul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, 4(1). 25-34, <https://doi.org/10.14421/jpm.2019.41-03>.
- Rahman. Taufik. (2020). *Literasi 100 Buku Bahasa Arab Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Grub Penerbitan CV Budi Utama.